



**PERAN REGULASI ESG DALAM INDUSTRI MANUFAKTUR SEBAGAI
UPAYA HUKUM UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

NAILA DINDA RIZQITA

017202205005

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM
CIKARANG
SEPTEMBER, 2025**



**PERAN REGULASI ESG DALAM INDUSTRI MANUFAKTUR SEBAGAI
UPAYA HUKUM UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Hukum

Oleh :

NAILA DINDA RIZQITA

017202205005

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM
CIKARANG
SEPTEMBER, 2025**

HASIL TURNITIN

(1) THESIS NAILA REV[^]

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.jogloabang.com

Internet Source

1%

2

lk2fhui.law.ui.ac.id

Internet Source

1%

3

www.arkora-hydro.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

HASIL GPT ZERO



Version 2025-05-14-multilingual

THESIS NAILA ISI.pdf - 9/22/2025

AI Report

We predict this text is

Human Generated

AI Probability

2%

This number is the probability that the document is AI generated, not a percentage of AI text in the document.

Plagiarism

?

The plagiarism scan was not run for this document. Go to gptzero.me to check for plagiarism.

ABSTRAK

Meningkatnya isu mengenai lingkungan, sosial, dan tata Kelola dalam bidang industri menjadi fokus utama perhatian dunia. Berbagai industri khususnya industri manufaktur memiliki peran penting dalam kemajuan ekonomi di Indonesia. Hal ini kemudian menjadikan industri manufaktur sebagai penyumbang emisi karbon yang tinggi akibat dari proses produksi manufakturing yang dilakukannya. Metode penelitian yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode Normatif-Yuridis dengan pendekatan Undang-undang (Statute Approach) serta pendekatan konseptual (Conceptual Approach). hasil penelitian menemukan bahwa peraturan-peraturan yang berlaku kepada industri manufaktur terkait ESG adalah UUPT, UU Perindustrian, UU Penanaman Modal, serta POJK No. 51 tahun 2017. sementara itu Peraturan ESG yang berlaku kepada Industri Manufaktur memiliki peran penting Terhadap Pencegahan Perubahan Iklim.penerapan konsep ESG dalam industri manufaktur di indonesia memiliki landasan hukum yang cukup kuat Regulasi-regulasi ESG internasional seperti UNFCCC, Protokol Kyoto serta Paris Agreement membentuk kerangka global dalam pencegahan perubahan iklim. Sementara itu, regulasi-regulasi nasional seperti UUPT, UU Perindustrian, UU Penanaman Modal, serta POJK No. 51 tahun 2017 betepan sebagai instrumen pelengkap yang bersifat lebih operasional.

Kata kunci : Hukum Lingkungan, ESG, Pencegahan Perubahan iklim.

ABSTRACT

The increasing issues regarding the environment, society, and governance in the industrial sector have become the main focus of global attention. Various industries, especially the manufacturing industry, play an important role in Indonesia's economic progress. This has led to the manufacturing industry becoming a major contributor to carbon emissions due to its manufacturing production processes. The research method used by the author for this study is the Normative-Juridical method with a Statute Approach and a Conceptual Approach. The results of the study found that the regulations applicable to the manufacturing industry related to ESG are the UUPT, the Industry Law, the Investment Law, and POJK No. 51 of 2017. Meanwhile, ESG regulations applicable to the manufacturing industry play an important role in preventing climate change. The application of the ESG concept in the manufacturing industry in Indonesia has a strong legal basis. International ESG regulations such as the UNFCCC, the Kyoto Protocol, and the Paris Agreement form a global framework for preventing climate change. Meanwhile, national regulations such as the UUPT, the Industrial Law, the Investment Law, and POJK No. 51 of 2017 serve as complementary instruments that are more operational in nature.

Keywords: *Environmental Law, ESG, Climate Change Prevention.*

DAFTAR ISI

Formulir Rekomendasi Pembimbing Thesis	I
Persetujuan Dewan Penguji.....	II
Pernyataan Keaslian	III
Persetujuan Pembimbing untuk Jurnal atau Institution Repository	IV
Persetujuan Publikasi Ilmiah untuk Kepentingan Akademis	V
Hasil Turnitin	VI
Hasil GPT-ZERO	VI
Abstrak	VIII
Kata Pengantar	X
Daftar Isi	XI

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
1.4 Kerangka Konseptual dan Kerangka Teoritis	
1.4.1 Kerangka Konseptual	
a. Industri Manufaktur.....	3
b. Perubahan Iklim	3
c. Konsep ESG	4
1.4.2 Kerangka Teoritis	
a. Teori Pemangku Kepentingan	5
b. Teori Legitimasi Perusahaan	5
1.5 Metodologi Penelitian	6

BAB II Analisa Masalah Hukum

2.1 Peraturan yang berlaku kepada Industri Manufaktur terkait ESG	
a. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas (UUPT)	9
b. UU No.3 Tahun 2014 tentang Perindustrian	11
c. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.....	14
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017	16

2.2 Peran Peraturan ESG yang berlaku kepada Industri Manufaktur Terhadap Pencegahan Perubahan Iklim	
a. Peraturan Pencegahan Perubahan iklim	18
b. Peran Peraturan-Peraturan ESG di Indonesia dalam Pencegahan Perubahan Iklim	20

BAB III Penutup

3.1 Kesimpulan	23
3.2 Saran.....	23
Daftar Pustaka	